

## PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN DALAM PEMILIHAN KETUA OSIM DI MA ARRISALAH AJUNG JEMBER MELALUI P5RA

Darul Ulum<sup>1\*</sup>, Akhmad Mukhlis<sup>2</sup>, Bintana Inashlahatul Ummah<sup>3</sup>, Yudy Tri Utami<sup>4</sup>,  
Moh. Zainal Arifandi<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember

\*Corresponding author: [darul.ulum.mtk@gmail.com](mailto:darul.ulum.mtk@gmail.com)

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1867>

### ABSTRAK

Pendidikan kepemimpinan adalah proses pendidikan dan implementasi yang mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Pendapat yang dikemukakan Hersey dan Blanchard menekankan makna pimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan dalam suatu situasi. Kepemimpinan juga dapat berlangsung di mana saja, baik dilingkungan pemerintahan, keluarga maupun di sekolah. Demokrasi dalam sebuah pendidikan juga tak kalah penting untuk era globalisasi saat ini, pendidikan demokrasi apabila dikelola dengan struktur yang memungkinkan dengan adanya praktik-praktik demokrasi dapat terlaksana serta melibatkan masyarakat dalam membahas program-program sekolah. Pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di lingkungan MA Arrisalah Ajung Jember telah mampu membuktikan bahwa mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang dimiliki oleh siswa karena masing-masing siswa dapat menyalurkan suaranya dan ikut berpartisipasi secara langsung untuk memilih pemimpinnya dengan berbasis pada nilai-nilai yang diusung oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA). Sedangkan metode pengumpulan data pada Pengabdian ini diperoleh dari hasil dan pembahasan deskriptif yang dilaksanakan dari beberapa tahapan seperti mengadakan seminar kepemimpinan dan demokrasi, seleksi awal, kampanye internal, debat kandidat, pemungutan suara dan pengumuman hasil. Sehingga dari tahapan tersebut melahirkan seorang pemimpin demokratis yang mampu membangun iklim beragama yang ramah dan mencetak pelajar yang moderat.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Demokrasi, Pemilihan Ketua

### ABSTRACT

Leadership education is an educational and implementation process that influences the activities of a person or group to achieve goals in a particular situation. The opinion expressed by Hersey and Blanchard emphasizes the meaning of leadership as a process of influencing others to achieve goals in a situation. Leadership can also take place anywhere, whether in the government, family or school environment. Democracy in education is no less important for the current era of globalization, democratic education if managed with a structure that allows democratic practices to be carried out and involves the community in discussing school programs. The election of the head of the Madrasah Intra Student Organization in the MA Arrisalah Ajung Jember environment has been able to prove that developing democratic values owned by students because each student can channel his voice and participate directly to elect his leader based on the values carried out by the Pancasila and Rahmatan Lil Alamin Student Profile Strengthening Project. While the data collection method in this study was obtained from the results and descriptive discussions carried out from several stages such as holding leadership and democracy seminars, initial selection, internal campaigns, candidate debates, voting and

announcement of results. So that from these stages gave birth to a democratic leader who was able to build a friendly religious climate and produce moderate students.

**Keywords:** Leadership, Democracy, Election of Chairman

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Akibatnya, kurikulum pun berubah dari waktu ke waktu hingga kurikulum merdeka diberlakukan (Ulfah *et al.*, 2023). Seorang siswa tidak hanya dituntut untuk bisa memiliki pengetahuan yang luas, akan tetapi juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi. Secara sederhana kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain (Makawimbang, 2012). Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi seseorang agar mengikuti keinginan seorang pemimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Overton (2002), kepemimpinan adalah kemampuan untuk memperoleh tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama. Dalam menjalankan kepemimpinannya seorang pemimpin memiliki gaya-gaya sendiri. Pendapat yang dikemukakan oleh Overton menitikberatkan pada kepemimpinan terhadap kemampuan seseorang memperoleh tindakan orang lain. Harsey dan Blanchard (1996), berpendapat bahwa: “kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu”. Pendapat yang dikemukakan Hersey dan Blanchard menekankan makna pimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan dalam suatu situasi. Kepemimpinan juga dapat berlangsung di mana saja, baik dilingkungan pemerintahan, keluarga maupun di sekolah.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, sikap demokratis menjadi suatu hal yang sangat penting ditanamkan oleh peserta didik demi mengoptimalkan kepribadian mereka. Pada hakikatnya demokrasi dapat diartikan pemerintahan “dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”. Kata “demokrasi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat dan *kratos* yang berarti pemerintahan. Demokrasi berarti pemerintahan rakyat, atau suatu pemerintahan dimana rakyat memegang kedaulatan tertinggi atau rakyat diikutsertakan dalam pemerintahan negara (Suyahmo, 2015). Demokrasi dalam sebuah pendidikan juga tak kalah penting untuk era globalisasi saat ini, pendidikan demokrasi apabila dikelola dengan struktur yang memungkinkan dengan adanya praktik-praktik demokrasi dapat terlaksana, serta melibatkan masyarakat dalam membahas program-program sekolah, prosedur pengambilan keputusan juga memperhatikan berbagai aspirasi publik, serta dapat dipertanggungjawabkan implementasinya kepada publik.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional, dimana peserta didik tidak hanya berilmu namun harus bisa menjadi warga negara yang demokratis. Salah satu wadah yang tepat dalam mengimplementasikan nilai demokrasi adalah di sekolah. MA Arrisalah Ajung Jember adalah salah satu sekolah yang menjunjung tinggi tata tertib peraturan yang dibuat oleh Madrasah. Selain

berusaha mengimplementasikan nilai-nilai ketertiban pada siswa, kemudian membangun fasilitas sekolah yang cukup memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran siswa sehingga mencetak lulusan yang berprestasi, MA Arrisalah Ajung Jember juga mempunyai strategi untuk mengimplementasi nilai-nilai demokrasi pada siswa. Dalam hal berdemokrasi salah satu yang paling terlihat di lingkungan sekolah adalah pada kegiatan pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). Pemilihan Ketua OSIM 2024 mampu mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang dimiliki oleh siswa karena masing-masing siswa dapat menyalurkan suaranya dan ikut berpartisipasi secara langsung untuk memilih pemimpinnya dengan berbasis pada nilai-nilai yang diusung oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA) .

Penerapan P5RA dalam pesta demokrasi pemilihan OSIM diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII MA Arrisalah Ajung melalui tema Pendidikan Kepemimpinan pada Pesta Demokrasi Pemilihan Ketua OSIM Madrasah Aliyah Arrisalah Ajung Jember dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Sekolah yang bersifat demokratis akan melibatkan semua warga sekolah dalam pengambilan keputusan. Materi pendidikan demokrasi ini sangat terkait dengan substansi dari demokrasi itu sendiri. Upaya sistematis yang dilakukan oleh sekolah untuk membantu siswa dan warga sekolah memahami, menghayati, dan mengenalkan konsep, prinsip, dan nilai-nilai demokrasi sesuai dengan perannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dikenal dengan istilah pendidikan demokrasi di sekolah (Rukmini, 2021). Adapun peneliti terdahulu yang telah menghasilkan artikel mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang memiliki dampak yang sangat baik bagi siswa. salsabila *et al.* (2023) melakukan Pengabdian pada tingkat smp menyatakan bahwa dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu siswa dapat menggunakan hak suaranya dalam kegiatan demokrasi dan memberikan pembelajaran pentingnya suara mereka untuk memilih pemimpin yang tepat. selanjutnya, menurut rohmah (2024) melalui Pengabdian yang dilakukan di madrasah ibtidaiyah, bahwasanya strategi pengembangan profil pelajar rahmatan lil alamin (RA) di dapat tercapai dengan membangun iklim beragama yang ramah dan mampu mencetak pelajar yang moderat.

Artikel yang dihasilkan oleh beberapa peneliti di atas akan menjadi dasar mengenai pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan strategi pengembangan profil pelajar rahmatan lil alamin (RA) dan dampak yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, penulis akan menggabungkan kedua aspek tersebut yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin (P5RA) yang akan dilakukan pada tingkatan sekolah yang lebih tinggi yaitu pada tingkat madrasah aliyah dalam Pesta Demokrasi Pemilihan Ketua OSIM yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Arrisalah Ajung Jember. Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Ketua OSIM Madrasah Aliyah Arrisalah Ajung Jember, diharapkan dapat melatih memperkuat sifat kepemimpinan siswa, juga membentuk mereka menjadi individu yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat penting dalam konteks pendidikan di Madrasah.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode deskriptif, semua kejadian atau peristiwa sebagaimana adanya pada saat Pengabdian dilakukan dideskripsikan dalam Pengabdian deskriptif. Pengabdian ini dilaksanakan di MA Arrisalah Ajung Jember pada minggu

ke 3 bulan juli 2024 yakni pada tanggal 18 Juli 2024 sampai 20 Juli 2024 dengan melakukan langkah penting untuk memastikan kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas dalam menjalankan program-program yang berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai penerapan profil Pelajar Pancasila serta Rahmatan Lil Alamin melalui kegiatan suara demokrasi pemilihan ketua OSIM 2024-2025. Dalam pengabdian ini, dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data deskriptif digunakan dalam analisis Pengabdian ini untuk memberikan penjelasan secara rinci mengenai temuan Pengabdian berdasarkan data lapangan yang terkumpul (Hasanah *et al.*, 2023). Adapun proses Pengabdiannya dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

#### 2.1. Seminar Kepemimpinan dan Demokrasi

Pada tahap ini yakni kegiatan seminar dalam bentuk pendidikan kepemimpinan dan demokrasi disampaikan oleh Dosen Pengabdian Program Studi Tadris Matematika Universitas Al Falah Assuniyah Kencong Jember yakni Bapak Darul Ulum, M.Pd. dan rekan-rekan sejawatnya untuk membekali materi dan sosialisasi tentang pentingnya kepemimpinan dalam organisasi dan berjiwa demokratis yang ditanamkan pada peserta didik di lingkungan sekolah MA Arrisalah Ajung Jember.

#### 2.2. Seleksi Awal

Setelah kegiatan seminar pendidikan tentang kepemimpinan dan demokrasi diselenggarakan, pada hari berikutnya bakal calon pemimpin atau calon ketua OSIM MA Arrisalah periode 2024-2025 mulai diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti rekam jejak dalam kegiatan sekolah, wawasan kepemimpinan, dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Sekolah (KPS) MA Arrisalah Ajung Jember dan Tim Dosen Pengabdian Universitas Alfalah Assuniyah Kencong Jember.

#### 2.3. Kampanye Internal

Setiap calon pemimpin dan pasangannya diharuskan menyampaikan visi dan misinya terkait program P5RA ini baik secara daring melalui media sosial internal sekolah seperti penggunaan media flyer atau pamflet maupun secara luring seperti berinteraksi secara langsung dihadapan siswa-siswi lainnya. Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan rencana dan strategi mereka dalam memimpin OSIM pada periode kedepannya.

#### 2.4. Debat Kandidat

Mengadakan debat antar calon untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menjawab tantangan serta mempertahankan argumen mereka dengan berbasis pada nilai-nilai yang diusung dalam P5RA dan menjawab beberapa pertanyaan yang dipersiapkan para panelis dan audien.

#### 2.5. Pemungutan Suara

Seluruh siswa Madrasah Aliyah Arrisalah Ajung Jember dapat berpartisipasi dalam pemilihan melalui pemungutan suara. Pemilihan ini dilakukan secara langsung, umum, bebas dan rahasia sesuai dengan ketentuan dan tata tertib KPS MA Arrisalah Ajung Jember.

#### 2.6. Pengumuman Hasil

Setelah pemungutan suara, hasil pemilihan umum ketua dan wakil OSIM 2024-2025 akan diumumkan dan pemimpin yang terpilih akan mulai bertugas dalam waktu yang telah ditentukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Yayasan Pondok Pesantren Arrisalah Ajung Jember yakni berupa kegiatan seminar dan sosialisasi mengenai kepemimpinan dan demokrasi yang disampaikan oleh Tim Dosen UAS kencong Jember dengan diikuti oleh semua siswa kelas X, XI dan XII seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Seminar Kepemimpinan & Demokrasi oleh Dosen UAS Kencong Jember.

Pada Gambar 1. terlihat bahwa pada tahapan ini para siswa antusias mengikuti kegiatan materi seminar tentang strategi kepemimpinan dan pentingnya demokrasi di lingkungan sekolah. Pemaparan materi dilakukan dengan menggunakan slide powerpoint dan beberapa video tentang sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia, kemudian para siswa diajak untuk berinteraksi baik melalui diskusi, praktek, kuis, permainan dan tanya jawab agar lebih interaktif dan menyenangkan. Seminar dalam bentuk sosialisasi ini intinya bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar tentang proses pemilihan umum, sejarah demokrasi dan peran penting seorang pemimpin di dalam organisasi sekolah.

Setelah tahap pelaksanaan seminar kepemimpinan dan demokrasi, pada hari berikutnya dilaksanakan tahap penyeleksian dan penyaringan calon ketua dan wakil ketua OSIM. Para calon yang memenuhi syarat akan melalui proses seleksi baik melalui observasi, tes tulis maupun wawancara dengan beberapa kriteria tertentu, seperti prestasi akademik, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kemampuan komunikasi. Berdasarkan hasil observasi, tes tulis dan wawancara tentang wawasan kepemimpinan dan demokrasi oleh Tim Dosen Pengabdian Universitas Alfalah Assuniyah Kencong Jember dan Komisi Pemilihan Sekolah (KPS) MA Arrisalah Ajung Jember, maka disimpulkan serta diperoleh 3 pasang kandidat calon ketua dan wakil OSIM tahun periode 2024-2025 dengan Visi Misi yang telah dipaparkan dalam flyer Gambar 2. berikut ini.

Pendidikan Kepemimpinan dalam Pemilihan Ketua OSIM di MA Arrisalah Ajung Jember melalui P5RA



Gambar 2. Flyer Pasangan Calon OSIM dan Visi Misi Nomor Urut 01, 02 dan 03.

Setelah terpilih dan ditetapkan tiga pasangan Calon OSIM, tahap berikutnya yakni debat kandidat oleh masing-masing pasangan calon ketua dan wakil OSIM yang dilaksanakan secara terbuka. Para calon berpartisipasi dalam sesi debat kandidat ini ialah dengan terlebih dahulu berorasi, berkampanye, mempresentasikan visi dan misi yang telah direncanakan, serta menjawab pertanyaan dari lawan kandidat, para panelis dan audien. Debat kandidat ini merupakan kesempatan bagi calon untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan baik dan wawasan kepemimpinan berbasis pada nilai-nilai yang diusung oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Melalui penyampaian visi dan misi serta ketegasan dan sikap di dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan baik dari lawan kandidat, para panelis dan audien, diharapkan para pemilih memiliki gambaran mengenai siapa yang harus dipilih sesuai dengan hati nurani tanpa adanya unsur paksaan. Adapun tahap kegiatan debat kandidat dapat dilihat pada gambar 3. Berikut.



Gambar 3. Debat Kandidat Calon OSIM Nomor Urut 01, 02 dan 03.

Tahapan setelah kampanye, orasi dan debat kandidat, yakni para siswa kelas X, XI dan XII MA Arrisalah Ajung Jember serta dewan guru diberikan kesempatan untuk memilih salah satu dari tiga pasangan calon kandidat yang mereka anggap paling layak untuk menjadi ketua dan

wakil ketua OSIM 2024-2025. Pemungutan suara dilakukan secara terbuka, langsung, adil dan rahasia serta dilaksanakan secara tertib dan lancar. Sebelum pemungutan surat dilaksanakan, para pemilih terlebih dahulu memastikan nama pemilih terdaftar dalam daftar pemilih dan telah mendapatkan surat suara yang diperoleh dari panitia pemungutan suara Komisi Pemilihan Sekolah (KPS) setempat.

Setelah pemungutan suara telah selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya tim panitia pemungutan suara menyiapkan tempat untuk menghitung hasil pemungutan surat suara yang masuk dalam kotak suara dan mencocokkan dengan pemilih yang hadir dalam memberikan hak suara mereka kemudian menuliskan dan membacakan hasil perhitungan surat suara sah dalam papan tulis yang disaksikan oleh para saksi masing-masing kandidat, dewan guru dan Tim dosen pengabdian untuk memantau jalannya pesta demokrasi. berdasarkan hasil perhitungan pemungutan suara diperoleh hasil rekapitulasi surat suara sah calon ketua OSIM seperti ditampilkan pada Tabel 1. sebagai berikut.

| No.             | Pasangan Kandidat OSIM                      | Jumlah Suara |
|-----------------|---------------------------------------------|--------------|
| 1               | M. Muhibbin<br>Indana Meilan Nafi'a         | 42           |
| 2               | M. Aldy Ferdiyansani<br>Ana Qoyimatul Laili | 53           |
| 3               | Ifan Fachri Irawan<br>Dewi Chandra Kirana   | 27           |
| Total Suara Sah |                                             | 122          |

Tabel 1. Tabel Hasil Pemungutan Suara OSIM

Dari Tabel 1. tersebut dapat dideskripsikan bahwa pasangan nomor urut 01 yakni M. Muhibbin dan Indana Meilan Nafi'a memperoleh 42 surat suara sah, sedangkan nomor urut 02 yakni M. Aldy Ferdiyansani dan Ana Qoyimatul Laili memperoleh 53 surat suara sah dan pasangan terakhir yakni Ifan Fachri Irawan dan Dewi Candra Kirana memperoleh 27 suara sah. Hal ini menjelaskan bahwa pasangan nomor urut 02 yakni M. Aldy Ferdiyansani dan Ana Qoyimatul Laili mengungguli pasangan lainnya dan ditetapkan menjadi pasangan ketua dan wakil OSIM MA Arrisalah Ajung Jember periode 2024-2025.



Pendidikan Kepemimpinan dalam Pemilihan Ketua OSIM di MA Arrisalah Ajung Jember melalui P5RA

Gambar 4. Pasangan 02 ditetapkan sebagai Ketua OSIM 2024-2025 .

Kemenangan pasangan nomor urut 02 ini membuktikan bahwa dalam setiap kampanye baik daring maupun luring terbukti efektif mempengaruhi pemilih kalangan generasi muda sekolah dengan strategi yang mereka lakukan. Dalam penyampaian visi-misi serta debat kandidat kondidat nomor urut 02 juga mempunyai dominasi yang unggul dalam penyampaian visi misi yang jelas dan menjawab pertanyaan panelis dengan baik dalam setiap sesi forum tersebut dengan fokus mengunggulkan nilai-nilai yang diusung pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA). Oleh karena itu terbukti bahwa pendidikan kepemimpinan dalam pesta demokrasi pemilihan OSIM sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kepribadian jiwa seorang pemimpin di lingkungan sekolah.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kepemimpinan merupakan suatu cara pendidikan yang ditanamkan kepada jiwa siswa agar mempunyai kemampuan untuk memperoleh pemikiran dan tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama. Terlebih kepada calon pemimpin dalam lingkup siswa MA Arrisalah Ajung Jember pada agenda rutin tahunan yakni pesta demokrasi pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) periode 2024-2025. Proses dan tahapan yang dilakukan tidak hanya menumbuhkan semangat demokrasi di kalangan siswa, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya kepemimpinan yang bijak dan arif dalam suatu organisasi intra sekolah serta berbasis pada nilai-nilai yang diusung pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA), sehingga kelak bermanfaat juga bagi kehidupan bermasyarakat, beragama dan bernegara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Peneliti juga mengharapkan adanya masukan atau saran dari pembaca agar pada penelitian berikutnya menjadi lebih baik dan memberikan gambaran pendidikan kepemimpinan dan demokrasi pada lingkup sekolah secara tepat dan lebih baik, terutama pada kurikulum merdeka dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur atas karunia Allah SWT, atas limpahan Rahmat, dan hidayah-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Al-Falah Assuniyah Kencong Jember Ibu Khurin'in Ratnasari, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Madrasah Ibu Binti Masfufah, S.Pd.I dan Segenap Dewan Guru MA Arrisalah Ajung-Jember yang meberikan kesempatan dan waktunya untuk dapat ikut berpartisipasi dalam mensukseskan proyek P5RA pada pesta demokrasi pemilihan ketua OSIM 2024-2025 dengan sukses dan lancar.

#### 6. DAFTAR RUJUKAN

Hasanah, U., Sriwijayanti, R. P., & Hidayati, N. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Peer Teaching Methods Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Smp Nurul Islam Kota Probolinggo. *Maharsi*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v5i2.3364>

Pendidikan Kepemimpinan dalam Pemilihan Ketua OSIM di MA Arrisalah Ajung Jember melalui P5RA

- Rukmini, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA ...*, 7, 40–47.
- Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi Di Smk Negeri 6 Semarang. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- Makawimbang, Jerry H. 2012, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfa Beta.
- Mulyasa, H. E. 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Overton, Rodney. 2002. *Leadership Made Simple*, Singapura: Wharton Books, Pte. Ltd.
- Rohmah, Annisa N. 2024. Strategi Pengembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'. Jurnal media komunikasi hasil penelitian pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, 5(1), 61-79.
- Salsabila et al. 2024. Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Penguatan Karakter Melalui Kegiatan Suara Demokrasi OSIS Di SMP. *Pendekar :Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 7(1), 1–6.
- Suyahmo. 2015. *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: MagnumPustaka Utama.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas Press.